**ABSTRAK**

Perang Dunia Kedua membawa banyak perubahan dan perkembangan dalam tatanan dunia, mengingat hampir seluruh negara terlibat dan terkena dampak perang. Konflik-konflik lokal antara Jerman dengan Perancis dan Inggris dalam perebutan kekuasaan serta pengaruhnya di Eropa menjadi awal pembentukan aliansi melalui diplomasi. Dua kubu aliansi yang tercipta pada masa Perang Dunia Kedua adalah Blok Poros atau Axis, aliansi yang terjalin antara Jerman, Jepang dan Italia serta The United Nations atau Sekutu, aliansi yang terjalin antara Amerika Serikat, Perancis, Inggris, Uni Soviet dan Cina.

Diplomasi Amerika Serikat dan Inggris memberikan pengaruh kuat selama Perang Dunia Kedua. F. D. Roosevelt, Presiden Amerika Serikat ke-32 memberikan bantuan kepada militer Inggris dan Prancis. Selain itu, Roosevelt mampu memulihkan kondisi AS ketika Great Depression dengan program-program lapangan kerja, jaminan sosial dan sebagainya. Sedangkan Inggris dibawah pimpinan Perdana Menteri Winston Churchill yang awalnya defensif berubah menjadi ofensif. Churchil dapat menjalin hubungan baik dengan Amerika Serikat dan Uni Soviet untuk memperkuat militer Inggris. Churchil juga menjadi salah satu tokoh utama dan turut berdiplomasi dengan baik dalam Konferensi Casablanca, Pertemuan Teheran, Konferensi Yalta, hingga Konferensi Potsdam. Usaha melalui Atlantic Charter oleh Churchill dan Roosevelt mengenai kebijakan-kebijakan perang untuk mencapai self-determination dari suatu negara menjadi cikal bakal berdirinya PBB.

Perang Dunia II pada dasarnya merupakan konflik perebutan wilayah dengan melibatkan hampir seluruh negara di dunia. Dengan pembentukan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Perang Dunia II resmi berakhir. PBB menggunakan diplomasi konferensi dengan asas keterbukaan, sebagai sarana untuk dapat menemukan penyelesaian permasalahan dalam waktu cepat seperti Konferensi Tehran, Yalta dan Postdam. Jerman akhirnya menyerah tanpa syarat pada sekutu tanggal 7 Mei 1945, kemudian diikuti dengan menyerahnya Jepang pada sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 setelah pengeboman di Hiroshima dan Nagasaki oleh Amerika Serikat, dan Italia juga turut menyerah pada sekutu pada tahun yang sama. Diplomasi kemudian mengalami perkembangan fokus, yakni penggunaan diplomasi publik dengan pemanfaatan media massa oleh pemerintah dalam membangun opini publik mengenai kondisi politk dan sosial saat itu. Amerika Serikat sebagai pelopor penggunaan diplomasi publik yang dilakukan oleh pemerintah kepada rakyat dalam usaha pencitraan negara.

Kata Kunci: *Diplomasi, Perang Dunia Kedua*

**ABSTRACT**

The Second World War had brought many changes and developments to the world order, considering that almost all involved countries are affected by the war itself. Local conflicts between Germany against France and Britain in the struggle for power and influence in Europe are seen as the beginning of the formation of alliances through diplomacy. Two alliances were formed during the Second World War, Axis, an alliance that exists between Germany, Japan and Italy, and the United Nations, the alliance that exists between the United States, France, Britain, the Soviet Union and China.

US and British diplomacy had a strong influence during the Second World War. F. D. Roosevelt, 32nd President of the United States provided military aid to Britain and France. Moreover, Roosevelt was able to restore the condition of the US during the Great Depression with programs of employment, social security and so on. While the UK under Prime Minister Winston Churchill, who was originally setting up a defensive position, was able to restore Britain into more offensive during the war. Churchill established good relations with the United States and the Soviet Union to reinforce British military. Churchill is also one of the main characters who managed diplomacy to be going well in Casablanca Conference, Meeting in Tehran, Yalta, as well as the Potsdam Conference. The efforts through the Atlantic Charter by Churchill and Roosevelt on policies of war to achieve self-determination of a country becomes a forerunner to the establishment of the UN.

The Second World War was basically a turf conflict, involving almost all countries in the world. With the establishment of the United Nations (UN), the Second World War officially ended. The United Nations conference to use diplomacy with the principle of transparency, as a means for solving problems can find in quick time as the Conference of Tehran, Yalta and Potsdam. Germany finally surrendered unconditionally to the Allies on May 7, 1945, followed by the Japanese surrender to the Allies on August 14, 1945 after the bombing of Hiroshima and Nagasaki by the United States and Italy were also surrendered to the Allies in the same year. Diplomacy is then subjected to development focus, namely the use of public diplomacy and the use of the mass media by the government in order to form a strong public opinion about the political and social conditions of the time. United States as a pioneer of the use of public diplomacy undertaken by the government to the people in the state imaging efforts.

Keywords: *Diplomacy, The Second World War*